

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembahasan pada bab ini mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian. Bab ini menjadi salah satu bagian yang penting karena menguraikan kesimpulan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hasil, juga kendala dan solusi dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bagian rekomendasi menjelaskan hal-hal yang disarankan dari hasil penelitian bagi beberapa pihak seperti guru, sekolah, penelitian selanjutnya, dan departemen pendidikan sejarah Universitas Pendidikan Indonesia.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya dan hasil pengolahan data pada Bab IV, penelitian yang telah dilakukan di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 15 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, peneliti merencanakan persiapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian. Mulai dari meminta izin penelitian kepada pihak sekolah dan guru mata pelajaran sejarah maupun dosen pembimbing. Peneliti menetapkan penelitian dilaksanakan empat siklus dengan satu kali tindakan disetiap siklusnya. Materi pembelajaran yang akan digunakan disetiap siklus juga direncanakan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Go To Your Post*. Peneliti dan guru mitra sepakat untuk menggunakan materi pembelajaran dengan melanjutkan materi yang sudah disampaikan mulai dari perjuangan menghadapi ancaman disintegrasi bangsa sampai sistem pemerintahan pada masa demokrasi liberal. Selain itu, peneliti mempersiapkan alat pengumpulan data penelitian yang akan digunakan seperti lembar pedoman observasi kemampuan berpikir kritis, lembar pedoman observasi penerapan strategi *Go To Your Post*, dan lembar observasi penampilan guru.

Kedua, pelaksanaan tindakan di kelas XII IPS 1 SMAN 15 Bandung dilaksanakan sebanyak empat siklus dengan setiap siklus satu tindakan. Pembelajaran sejarah dilakukan dengan menggunakan strategi *Go To Your Post* sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran yang

dilakukan berpusat pada kegiatan siswa dalam menyelesaikan masalah yang terdapat pada lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa didapatkan setelah mereka menemukan pos (tempat disembunyikannya lembar kerja siswa) melalui petunjuk yang terdapat dalam kartu masalah. Selain itu, Kartu masalah juga memuat topik permasalahan yang terdapat dalam lembar kerja siswa untuk diselesaikan secara berkelompok. Kegiatan kelompok dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah. Kemudian siswa mendiskusikan masalah dengan teman kelompoknya dengan tujuan menganalisis informasi yang didapatkan untuk menjawab permasalahan. Setelah mereka menyelesaikan masalah, perwakilan kelompok memberikan penjelasan sederhana dengan mempresentasikannya melalui diskusi kelas. Presentasi dilakukan oleh dua kelompok yang memiliki topik permasalahan yang sama sehingga presentasi dilakukan sebanyak 3 kali di tiap tindakan. Selain itu, mereka juga dituntut untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dalam memecahkan masalah dan mengevaluasi penyelesaian masalahnya baik yang dilakukan oleh kelompoknya, kelompok yang satu topik permasalahan maupun kelompok yang bukan satu topik permasalahan.

Ketiga, hasil yang ditunjukkan dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan strategi *Go To Your Post* dalam pembelajaran sejarah. Peningkatan tersebut nampak di setiap siklus yang telah dilakukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XII IPS 1 memiliki kemampuan berpikir kritis yang sudah sangat baik selama penerapan strategi *Go To Your Post* dalam pembelajaran sejarah. Mereka dalam kemampuan berpikir kritis sudah dapat mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, memberikan penjelasan sederhana, dan menyimpulkan. Selain itu, mereka dalam pelaksanaan penerapan strategi *Go To Your Post* sudah dapat mencari dan menemukan pos, mendiskusikan masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian dan mengakhirinya di siklus IV karena tujuan penelitian sudah tercapai.

Keempat, terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama penelitian dilaksanakan. Peneliti kurang memperhatikan manajemen waktu dalam

menyampaikan materi pembelajaran dan pengerjaan tugas kelompok. Masalah manajemen waktu disebabkan juga oleh lama pengerjaan tugas yang memiliki informasi yang didapatkan, dan menyajikannya dalam bentuk tertulis. Selain itu, terdapat kendala dalam hal manajemen kelas ketika pembelajaran. Terdapat beberapa siswa yang tidak berkontribusi mengerjakan tugas yang diberikan dalam kelompok. Ada sebagian siswa yang sibuk bermain media sosial dan juga tidur, ada juga siswa yang masih pasif dalam memberikan pendapat maupun bertanya saat proses diskusi kelas berlangsung. Kedisiplinan siswa yang kurang baik juga ditemukan ketika mereka telat untuk masuk ke dalam kelas setelah jam istirahat berakhir. Hal ini menjadikan peneliti harus menunggu semua siswa masuk ke kelas dan menghambat proses pembelajaran. Guru mitra tidak dapat hadir pada saat pelaksanaan tindakan penelitian dikarenakan ada kesibukan lain sehingga peneliti melakukan refleksi hanya dengan observer.

Kelima, peneliti merumuskan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama penelitian seperti memberikan materi secara garis besar dan meminta siswa untuk memperdalam secara mandiri materi yang belum mereka mengerti dengan tujuan mengefektifkan waktu pembelajaran, menyesuaikan tingkat kesulitan soal dalam LKS dengan berdiskusi bersama guru mitra, lebih tegas kepada siswa dalam hal sikap dan kedisiplinan selama proses pembelajaran berlangsung, Peneliti lebih tegas kepada siswa yang tidak berkontribusi dalam kelompok. Peneliti menekankan bahwa siswa yang tidak berkontribusi dalam kelompok akan mempengaruhi penilaian dari kelompok. Selain itu, peneliti meminta setiap kelompok untuk menuliskan kontribusi dari setiap orang selama proses pengerjaan LKS agar terlihat siswa yang tidak ikut mengerjakan dan mereka yang mengerjakan LKS, dan Memberikan *reward* kepada kelompok yang anggota kelompoknya aktif berpartisipasi dan berkontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran terutama kelompok yang anggotanya aktif dalam memberikan pendapat maupun bertanya saat proses diskusi kelas berlangsung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan oleh peneliti sebagai pertimbangan bagi beberapa pihak sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Guru diharapkan dapat merencanakan pembelajaran melalui strategi *Go To Your Post* dengan baik. Perencanaan pembelajaran khususnya dalam hal menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) yang akan dikerjakan oleh siswa. Manajemen waktu dalam hal pelaksanaan pembelajaran juga turut diperhatikan agar siswa dapat menyelesaikan LKS dengan tepat waktu. Selain itu, guru harus kritis dan kreatif dalam hal mengemas topik permasalahan yang ada dalam LKS dengan mengkreasiannya menggunakan media pembelajaran sejarah yang menarik. Hal ini akan mendorong minat belajar siswa sehingga tidak hanya kemampuan berpikir kritis siswa yang meningkat, tetapi juga perhatian mereka terhadap pelajaran sejarah menjadi lebih baik lagi.

2) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan memakai strategi *Go To Your Post*. Akan lebih baik jika selama kegiatan belajar mengajar dengan memakai strategi *Go To Your Post* sekolah menyediakan *wifi* yang dapat dipakai siswa untuk mencari informasi dari internet dalam memecahkan masalah yang ada di LKS secara berkelompok. Selain itu, sekolah dapat mengoptimalkan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran bagi siswa sehingga mereka memiliki sumber informasi yang lebih agar dapat dibandingkan dan dikaji sebagai upaya melatih kemampuan berpikir kritis siswa dengan baik. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa jadi pertimbangan bagi sekolah untuk menggunakan strategi *Go To Your Post* sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tidak hanya pada pelajaran sejarah, tetapi juga pelajaran-pelajaran lainnya.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin menggunakan strategi *Go To Your Post* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam lagi.

Selain itu, pengembangan pembelajaran lebih baik untuk diarahkan kepada tujuan ideal dalam pendidikan modern pada pembelajaran sejarah. Hal ini ditujukan untuk menghasilkan calon guru sejarah yang unggul dan memiliki kompetensi yang baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang memang sangat diperlukan, baik untuk memahami fakta sejarah ataupun saat mengambil sikap ketika menghadapi segala perkembangan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti. Penelitian ini bukan merupakan hasil yang sempurna, karena tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan wawasan peneliti di dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menerapkan strategi *Go To Your Post* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah di sekolah-sekolah lainnya. Selain itu, semoga bermanfaat untuk perkembangan kualitas pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 1 SMAN 15 Bandung yang merupakan subjek penelitian, dan lebih jauhnya dapat menjadi manfaat untuk perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah khususnya dan perkembangan dunia pendidikan umumnya.

Siti Rohani, 2020

***PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GO TO YOUR POST UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu